



## Manfaat Investasi untuk Pengembangan Aset Maksimal



**Alokasi investasi\* optimal.**

\*) Bid offer spread 5%

Tahun ke-1, dst  
**105,26%**



**Dana investasi dapat ditarik sesuai dengan kebutuhan.**



**Manfaat Jatuh Tempo: Nilai investasi yang terbentuk.**

Pilihan Dana Investasi Syariah	Penempatan Investasi Syariah					Tingkat Risiko	Ujrah*
	Instrumen Syariah Pasar Uang	Instrumen Syariah Pendapatan Tetap	Instrumen Syariah Saham	Alokasi Instrumen Syariah Saham			
				Di Indonesia	Offshore		
AlliSya Rupiah Fixed Income Fund	0-20%	80-100%	0%	100%	-	●	2%
AlliSya Rupiah Balanced Fund	25-50%		50-75%	100%	-	●	2%
AlliSya Rupiah Equity Fund	0-20%	-	80-100%	100%	-	●	2%

● Moderat    ● Agresif

\*) Ujrah Pengelolaan Investasi per Tahun.

Instrumen Pasar Uang : Deposito, SBI, SPN, dan/atau reksadana pasar uang dan/atau obligasi di bawah 1 (satu) tahun.

Instrumen Pendapatan Tetap : Obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap.

Instrumen Saham : Secara langsung melalui saham dan/atau melalui reksadana saham.



## Performa Dana Investasi Syariah

(Data per Mei 2019)

Dana Investasi Syariah	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Peluncuran
AlliSya Rupiah Fixed Income Fund	2,92%	13,28%	102,12%
AlliSya Rupiah Balanced Fund	-1,01%	5,15%	123,12%
AlliSya Rupiah Equity Fund	-3,22%	2,48%	73,70%

### Catatan :

- Kinerja dana investasi merupakan hasil pada tahun-tahun sebelumnya. Nilai dan hasil pada masa mendatang dapat berbeda, dengan kemungkinan naik turun tergantung pada beberapa risiko seperti:
  - Risiko penurunan Harga Unit Penyertaan  
Risiko yang disebabkan oleh penurunan harga efek investasi dapat mengurangi Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan.
  - Risiko Pasar Saham atau Obligasi  
Fluktuasi harga saham atau obligasi sebagai instrumen aset investasi sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dari penerbit saham atau obligasi. Hal ini akan berdampak pada kinerja dana yang dikelola.